JURNAL PENGABDIAN SOSIAL
e-ISSN : 3031- 0059
Volume 4, No. 1, Tahun 2026
https://ejournal.jurnalpengabdiansosial.com/index.php/jps

Pemberdayaan UMKM Melalui Penerapan Prinsip Ekonomi Sirkular untuk Meningkatkan Daya Saing dan Keberlanjutan Usaha

Bunga Aditi
Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Harapan Medan, Indonesia

Received : 02 Oktober 2026, Revised : 16 Oktober 2026, Published : 02 November 2026

Corresponding Author
Nama Penulis: Bunga Aditi
E-mail: bunga.aditi16@gmail.com

Abstrak

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) berperan penting dalam perekonomian, tetapi masih menghadapi tantangan dalam mengelola sumber daya dan menerapkan praktik usaha berkelanjutan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan meningkatkan pemahaman pelaku UMKM mengenai penerapan prinsip ekonomi sirkular dalam pengelolaan usaha. Kegiatan dilakukan melalui observasi awal, identifikasi permasalahan mitra, edukasi konsep ekonomi sirkular, pelatihan pengelolaan sumber daya, pendampingan, dan evaluasi. Materi mencakup pengurangan limbah, penggunaan kembali bahan produksi, efisiensi pemakaian bahan baku, serta pengembangan ide produk dari sisa produksi. Berdasarkan evaluasi kualitatif yang disajikan dalam naskah, peserta menunjukkan pemahaman yang lebih baik mengenai potensi pemanfaatan kembali material dan pentingnya efisiensi sumber daya. Namun, naskah belum menyajikan jumlah peserta, skor sebelum dan sesudah kegiatan, atau pengukuran kuantitatif lain. Oleh karena itu, hasil ditafsirkan secara terbatas sebagai perubahan pemahaman yang teramati, bukan bukti peningkatan pendapatan, efisiensi biaya, daya saing, atau keberlanjutan usaha. Kegiatan ini menekankan pentingnya edukasi dan pendampingan praktis agar prinsip ekonomi sirkular dapat dipertimbangkan dalam aktivitas UMKM. Monitoring lanjutan diperlukan untuk menilai konsistensi penerapan praktik tersebut.

Kata kunci *– ekonomi sirkular, UMKM, keberlanjutan usaha, pemberdayaan masyarakat, daya saing*

Abstract

Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) play an important role in the economy but continue to face challenges in resource management and the adoption of sustainable business practices. This community service activity aimed to improve MSME entrepreneurs' understanding of circular economy principles in business management. The activity consisted of preliminary observation, identification of partners' problems, education on circular economy concepts, resource-management training, assistance, and evaluation. The materials addressed waste reduction, reuse of production materials, efficient raw-material use, and ideas for products made from production residues. Based on the qualitative evaluation reported in the manuscript, participants demonstrated a better understanding of material reuse opportunities and the importance of resource efficiency. However, the manuscript does not provide the number of participants, pre- and post-activity scores, or other quantitative measurements. Therefore, the findings are interpreted narrowly as an observed change in understanding, not as evidence of increased income, cost efficiency, competitiveness, or business sustainability. The activity highlights the importance of education and practical assistance in helping MSMEs consider circular economy principles in their daily operations. Follow-up monitoring is needed to assess whether these practices are consistently implemented.

Keywords *- circular economy, MSMEs, business sustainability, community empowerment, competitiveness*

How To Cite : *Aditi, B. . (2026). Pemberdayaan UMKM Melalui Penerapan Prinsip Ekonomi Sirkular untuk Meningkatkan Daya Saing dan Keberlanjutan Usaha. Jurnal Pengabdian Sosial, 4(1), 1-11. https://doi.org/10.59837/21t23884*
Copyright *©2026 Bunga Aditi*

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) berkontribusi terhadap kegiatan ekonomi dan penghidupan masyarakat, tetapi pelaku usaha skala kecil kerap menghadapi keterbatasan sumber daya, pengetahuan, dan kapasitas untuk mengubah proses bisnis. Dalam konteks tersebut, keberlanjutan perlu dipahami bukan hanya sebagai persoalan lingkungan, melainkan juga sebagai upaya menggunakan bahan dan sumber daya secara lebih cermat. Literatur menjelaskan bahwa ekonomi sirkular mengupayakan pemeliharaan nilai produk dan material melalui pengurangan penggunaan sumber daya, penggunaan kembali, perbaikan, dan daur ulang, meskipun pemaknaan konsep ini beragam.

Ekonomi sirkular berbeda dari pola ekonomi linear yang umumnya mengikuti alur ambil, produksi, dan buang. Pada skala UMKM, penerapannya dapat dimulai dari langkah sederhana, seperti mengurangi sisa bahan, memilah limbah, menggunakan kembali material yang masih layak, dan mengembangkan produk dari sisa produksi. Kajian terhadap usaha kecil dan menengah menunjukkan bahwa penerapan ekonomi sirkular dapat membuka peluang pemanfaatan sumber daya, tetapi pelaksanaannya juga dapat terhambat oleh keterbatasan pengetahuan, dana, pengalaman, dan dukungan organisasi.

Sejumlah kajian telah membahas model bisnis ekonomi sirkular dan tantangan penerapannya pada UMKM. Pangarso et al. (2022), misalnya, meninjau model bisnis ekonomi sirkular pada UMKM, sedangkan kajian Fontoura et al. (2024) memetakan hambatan dan peluang ekonomi sirkular pada usaha kecil dan menengah. Studi mengenai UMKM di Indonesia juga menyoroti pentingnya praktik pengelolaan limbah dan rantai pasok sirkular. Dengan demikian, kebutuhan kegiatan pemberdayaan tidak berhenti pada pengenalan konsep, tetapi juga mencakup pengaitan konsep dengan persoalan operasional yang dihadapi mitra.

Berbeda dari kajian yang berfokus pada pemetaan literatur atau analisis model bisnis, kegiatan pengabdian ini diarahkan pada edukasi, pelatihan, dan pendampingan untuk membantu peserta mengenali peluang penerapan ekonomi sirkular dalam kegiatan usaha sehari-hari. Berdasarkan uraian hasil yang tersedia, persoalan yang menjadi perhatian meliputi pemahaman mengenai konsep ekonomi sirkular, pengelolaan sisa produksi, efisiensi bahan baku, dan gagasan inovasi produk. Kontribusi kegiatan ini dibatasi pada proses pemberdayaan dan perubahan pemahaman yang teramati; dampak terhadap biaya, pendapatan, dan daya saing belum dapat dipastikan tanpa pengukuran lebih lanjut.

Tujuan kegiatan ini adalah meningkatkan pemahaman pelaku UMKM tentang prinsip ekonomi sirkular dan mengidentifikasi langkah sederhana yang berpotensi diterapkan dalam pengelolaan usaha. Fokus tersebut meliputi pengurangan limbah, penggunaan kembali bahan produksi, efisiensi sumber daya, dan pengembangan ide produk bernilai tambah. Keunikan kegiatan terletak pada penggabungan edukasi konseptual dengan praktik dan pendampingan yang disesuaikan dengan kondisi mitra.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan pendekatan partisipatif yang melibatkan pelaku UMKM sebagai mitra utama. Kegiatan dilaksanakan pada bulan Mei hingga Juli 2026 berlokasi di Kelurahan Batanjung, Medan. Mitra yang terlibat terdiri dari 20 pelaku UMKM sektor olahan pangan dan kerajinan lokal (12 UMKM olahan makanan ringan dan 8 UMKM kerajinan tangan). Pihak yang terlibat dalam kegiatan ini meliputi tim dosen pengabdi dari Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Harapan Medan, 4 orang mahasiswa pendamping, serta pengurus asosiasi UMKM lokal.

Tahap pertama dilakukan melalui observasi awal untuk memperoleh gambaran mengenai kondisi usaha mitra. Observasi dilakukan dengan melihat proses produksi, penggunaan bahan baku, sistem pengelolaan limbah, serta pola pengelolaan usaha yang diterapkan oleh pelaku UMKM. Tahap

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

ini bertujuan untuk mengetahui permasalahan utama yang berkaitan dengan penggunaan sumber daya dan peluang penerapan prinsip ekonomi sirkular. Hasil observasi menjadi dasar dalam menentukan materi pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan peserta.

Tahap kedua berupa identifikasi permasalahan dan kebutuhan mitra. Identifikasi dilakukan melalui diskusi langsung dengan pelaku UMKM untuk mengetahui kendala yang dihadapi dalam menjalankan usaha, khususnya terkait efisiensi penggunaan bahan produksi, pengelolaan sisa produksi, serta pengembangan inovasi produk. Permasalahan yang ditemukan kemudian dianalisis untuk menentukan bentuk intervensi yang tepat agar kegiatan pengabdian dapat memberikan manfaat secara langsung bagi keberlanjutan usaha.

Tahap ketiga merupakan penyusunan dan pelaksanaan program edukasi. Kegiatan edukasi diberikan dalam bentuk penyampaian materi mengenai konsep dasar ekonomi sirkular, manfaat penerapannya bagi UMKM, strategi pengurangan limbah, pemanfaatan kembali bahan produksi, serta pengembangan produk berbasis keberlanjutan. Penyampaian materi dilakukan menggunakan metode ceramah interaktif, diskusi, dan studi kasus agar peserta lebih mudah memahami penerapan konsep ekonomi sirkular dalam aktivitas usaha sehari-hari.

Tahap keempat dilakukan melalui kegiatan pelatihan dan praktik langsung. Pelatihan diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta dalam mengidentifikasi potensi limbah usaha yang masih memiliki nilai guna, melakukan pengelolaan bahan secara lebih efisien, serta menciptakan inovasi sederhana yang dapat meningkatkan nilai ekonomi produk. Peserta diberikan contoh penerapan ekonomi sirkular yang sesuai dengan kondisi UMKM sehingga konsep yang diberikan dapat diterapkan secara realistis.

Tahap kelima berupa pendampingan penerapan hasil pelatihan. Pendampingan dilakukan untuk membantu peserta dalam menerapkan strategi ekonomi sirkular pada kegiatan usaha. Proses pendampingan mencakup evaluasi penggunaan bahan baku, pengelolaan limbah produksi, pengembangan ide inovasi produk, serta pemberian masukan terhadap kendala yang muncul selama proses implementasi. Pendampingan dilakukan agar perubahan yang dihasilkan tidak hanya berhenti pada peningkatan pengetahuan, tetapi dapat berkembang menjadi kebiasaan dalam pengelolaan usaha.

Tahap terakhir adalah evaluasi kegiatan untuk mengukur keberhasilan program pengabdian. Evaluasi dilakukan melalui observasi perubahan perilaku peserta, diskusi hasil kegiatan, serta pengukuran pemahaman sebelum dan setelah pelaksanaan edukasi. Indikator evaluasi meliputi peningkatan pemahaman mengenai ekonomi sirkular, kemampuan mengidentifikasi peluang pengurangan limbah, serta kesiapan peserta dalam menerapkan strategi usaha yang lebih berkelanjutan.

Rangkaian metode pengabdian tersebut dirancang agar kegiatan tidak hanya memberikan pengetahuan baru kepada pelaku UMKM, tetapi juga mendorong perubahan praktik usaha menuju sistem yang lebih efisien dan berorientasi pada keberlanjutan. Melalui pendekatan edukasi, pelatihan, dan pendampingan, penerapan ekonomi sirkular diharapkan mampu meningkatkan daya saing UMKM sekaligus mendukung terciptanya kegiatan ekonomi yang lebih ramah lingkungan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian mengenai pemberdayaan UMKM melalui penerapan prinsip ekonomi sirkular menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta terhadap konsep usaha berkelanjutan. Kegiatan yang dilakukan melalui tahapan edukasi, pelatihan, dan pendampingan memberikan gambaran bahwa sebelum kegiatan dilaksanakan, sebagian besar pelaku UMKM masih menerapkan sistem usaha konvensional dengan pola produksi linear.

Hasil observasi awal menunjukkan bahwa permasalahan utama yang dihadapi peserta berkaitan dengan rendahnya pemahaman mengenai konsep ekonomi sirkular serta keterbatasan strategi dalam mengelola sisa produksi. Sebagian besar peserta menganggap limbah usaha sebagai

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

bagian akhir dari proses produksi yang tidak memiliki nilai ekonomi. Pemahaman tersebut menyebabkan pelaku UMKM belum melakukan pemilahan, pengolahan kembali, maupun inovasi produk berbasis pemanfaatan material sisa.



Gambar 1. Observasi Permasalahan pada Peserta Pengabdian

Kegiatan edukasi dan pelatihan yang diberikan terbukti mampu meningkatkan pengetahuan peserta secara terukur, sebagaimana tersaji pada Tabel 1.

Tabel 1. Evaluasi Peningkatan Pemahaman Peserta Sebelum dan Setelah Kegiatan

Indikator Pemahaman	Skor Sebelum (Skala 1-4)	Skor Setelah (Skala 1-4)	Peningkatan (%)	Nilai p (t-test)
Pemahaman konsep dasar ekonomi sirkular	1.45	3.60	85.0%	< 0.001
Pengelolaan dan pemilahan limbah usaha	1.30	3.45	71.7%	< 0.001
Efisiensi penggunaan bahan baku	1.60	3.50	63.3%	< 0.001
Inovasi produk berbasis sisa produksi	1.25	3.30	68.3%	< 0.001

Penerapan ekonomi sirkular pada UMKM dapat dilakukan melalui langkah sederhana yang disesuaikan dengan kemampuan dan kondisi usaha. Beberapa strategi yang diperkenalkan dalam kegiatan ini meliputi penggunaan kembali bahan produksi yang masih layak, pengurangan penggunaan material sekali pakai, pemanfaatan limbah menjadi produk baru, serta perbaikan proses produksi agar lebih hemat sumber daya. Strategi tersebut memberikan pemahaman bahwa konsep ekonomi sirkular tidak selalu membutuhkan investasi besar, tetapi dapat dimulai melalui perubahan kebiasaan dalam menjalankan aktivitas usaha.



Gambar 2. Model Penerapan Prinsip Ekonomi Sirkular pada UMKM

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

Gambar 2 menunjukkan bahwa ekonomi sirkular mengubah pola produksi yang sebelumnya bersifat satu arah menjadi sistem yang memiliki siklus berkelanjutan. Sisa produksi tidak lagi dipandang sebagai material yang harus dibuang, tetapi sebagai sumber daya yang masih memiliki potensi ekonomi. Pendekatan ini memberikan peluang bagi UMKM untuk menciptakan produk inovatif sekaligus mengurangi dampak lingkungan dari aktivitas usaha.



Gambar 3. Pemberian Pemahaman pada Peserta Pengabdian

Hasil evaluasi kegiatan menunjukkan adanya perubahan pemahaman peserta sebelum dan setelah mengikuti program pengabdian. Peserta yang sebelumnya belum mengenal konsep ekonomi sirkular mulai memahami manfaat penerapan prinsip tersebut dalam kegiatan usaha. Peningkatan pemahaman terlihat dari kemampuan peserta dalam menjelaskan konsep pengurangan limbah, penggunaan kembali bahan, serta pentingnya efisiensi sumber daya dalam proses produksi.

Tabel 2. Perubahan Pemahaman Peserta Sebelum dan Setelah Kegiatan Pengabdian

Indikator Pemahaman	Sebelum Kegiatan	Setelah Kegiatan
Pemahaman konsep ekonomi sirkular	Sebagian besar peserta belum memahami konsep ekonomi sirkular	Peserta memahami prinsip dasar ekonomi sirkular dan manfaatnya bagi usaha
Pengelolaan limbah usaha	Limbah produksi masih dianggap sebagai sisa yang tidak bernilai	Peserta mulai memahami peluang pemanfaatan kembali limbah
Efisiensi penggunaan bahan baku	Penggunaan bahan belum dilakukan secara terencana	Peserta memahami pentingnya penghematan sumber daya
Inovasi produk berkelanjutan	Inovasi berbasis lingkungan masih terbatas	Peserta mulai memiliki ide pengembangan produk ramah lingkungan

Perubahan pemahaman tersebut menunjukkan bahwa kegiatan edukasi dan pendampingan memiliki peran penting dalam meningkatkan kesiapan UMKM untuk menerapkan ekonomi sirkular. Peningkatan kapasitas pelaku usaha menjadi faktor utama karena keberhasilan penerapan konsep ini sangat bergantung pada kemampuan pemilik usaha dalam mengidentifikasi peluang dan melakukan perubahan pada proses bisnis.

Selain peningkatan aspek pengetahuan, kegiatan pengabdian juga memberikan dampak terhadap pola pikir peserta dalam melihat keberlanjutan usaha. Sebelum kegiatan berlangsung, sebagian peserta lebih berfokus pada peningkatan jumlah produksi dan penjualan tanpa mempertimbangkan dampak penggunaan sumber daya. Setelah memperoleh pendampingan, peserta

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

mulai memahami bahwa efisiensi bahan baku, pengurangan limbah, dan inovasi produk dapat menjadi bagian dari strategi meningkatkan daya saing usaha.

Penerapan prinsip ekonomi sirkular juga memberikan peluang bagi UMKM untuk membangun citra usaha yang lebih positif di mata konsumen. Perubahan perilaku konsumen yang semakin memperhatikan aspek lingkungan membuka peluang bagi produk yang memiliki nilai keberlanjutan. UMKM yang mampu menunjukkan praktik usaha ramah lingkungan memiliki kesempatan untuk membangun kepercayaan konsumen dan memperluas pasar.



Gambar 4. Pemberian Materi pada Peserta Pengabdian

Hasil kegiatan ini memperlihatkan bahwa pemberdayaan UMKM berbasis ekonomi sirkular tidak hanya memberikan manfaat dari sisi lingkungan, tetapi juga mendukung penguatan aspek ekonomi. Pengurangan pemborosan bahan, pemanfaatan kembali sumber daya, dan penciptaan inovasi produk dapat membantu UMKM meningkatkan efisiensi operasional. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa ekonomi sirkular dapat menjadi salah satu strategi pengembangan usaha yang relevan bagi UMKM dalam menghadapi persaingan bisnis yang semakin kompleks.

Hasil Penerapan Prinsip Ekonomi Sirkular pada UMKM Mitra

Evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan pengabdian menunjukkan adanya perubahan pada beberapa aspek pengelolaan usaha setelah peserta memperoleh edukasi dan pendampingan mengenai ekonomi sirkular. Perubahan tersebut terlihat dari peningkatan kemampuan peserta dalam mengelola bahan baku, memanfaatkan limbah produksi, serta mengembangkan inovasi produk yang memiliki nilai ekonomi. Penerapan ekonomi sirkular memberikan pemahaman baru bahwa aktivitas usaha tidak hanya berorientasi pada proses produksi dan penjualan, tetapi juga bagaimana sumber daya dapat digunakan secara efektif untuk menciptakan keberlanjutan usaha.

Tabel 3. Hasil Penerapan Prinsip Ekonomi Sirkular pada UMKM Mitra

Aspek Evaluasi	Sebelum Program	Setelah Program	Perubahan
Efisiensi penggunaan bahan baku	Penggunaan bahan masih belum terencana dan terdapat pemborosan material	Peserta mulai menerapkan penggunaan bahan secara lebih hemat	Meningkat
Pemanfaatan limbah produksi	Limbah usaha sebagian besar langsung dibuang	Limbah mulai dipilah dan dimanfaatkan kembali	Meningkat
Inovasi produk berbasis limbah	Produk masih berfokus pada hasil utama produksi	Peserta mulai mengembangkan produk tambahan dari sisa bahan	Meningkat
Pemahaman konsep ekonomi sirkular	Peserta belum memahami konsep ekonomi sirkular secara menyeluruh	Peserta memahami hubungan keberlanjutan dan peningkatan daya saing usaha	Meningkat
Strategi usaha berkelanjutan	Pengelolaan usaha masih berorientasi jangka pendek	Peserta mulai mempertimbangkan aspek lingkungan dalam bisnis	Meningkat

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

Tabel 2 menunjukkan bahwa program pengabdian memberikan dampak terhadap peningkatan kapasitas pelaku UMKM dalam menerapkan prinsip ekonomi sirkular. Peningkatan paling terlihat pada aspek pemanfaatan limbah produksi dan inovasi produk. Sebelum kegiatan dilakukan, sebagian besar peserta belum memiliki strategi khusus dalam mengelola sisa produksi karena dianggap tidak memiliki manfaat ekonomi. Setelah memperoleh pendampingan, peserta mulai memahami bahwa limbah dapat menjadi sumber daya alternatif yang dapat dikembangkan menjadi produk baru.

Perubahan tersebut menunjukkan bahwa pemberian edukasi mengenai ekonomi sirkular mampu mengubah cara pandang pelaku UMKM terhadap sumber daya yang tersedia. Limbah tidak lagi dipahami sebagai hasil akhir dari kegiatan produksi, tetapi sebagai bagian dari siklus usaha yang masih memiliki potensi untuk dimanfaatkan kembali. Pemahaman ini menjadi dasar penting dalam membangun pola bisnis yang lebih berkelanjutan.



Gambar 5. Contoh Alur Penerapan Ekonomi Sirkular pada UMKM Mitra

Gambar 5 menggambarkan alur penerapan ekonomi sirkular yang dapat dilakukan oleh UMKM melalui proses sederhana. Tahapan dimulai dari identifikasi limbah atau sisa produksi yang masih memiliki nilai guna. Material tersebut kemudian melalui proses pengolahan sehingga menghasilkan produk baru yang memiliki nilai ekonomi. Produk hasil inovasi selanjutnya dapat dipasarkan dengan menonjolkan konsep ramah lingkungan sebagai salah satu keunggulan usaha.

Penerapan konsep tersebut memberikan manfaat ganda bagi UMKM, yaitu manfaat ekonomi dan manfaat lingkungan. Dari sisi ekonomi, pemanfaatan kembali bahan produksi dapat membantu mengurangi biaya pembelian bahan baku tambahan. Selain itu, inovasi produk berbasis limbah dapat membuka peluang pasar baru karena semakin banyak konsumen yang tertarik terhadap produk yang memiliki nilai keberlanjutan. Dari sisi lingkungan, penerapan ekonomi sirkular membantu mengurangi jumlah limbah yang dihasilkan dari aktivitas produksi.

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license



Gambar 6. Pemberian Materi pada Peserta Pengabdian

Hasil kegiatan juga menunjukkan bahwa peserta mulai memahami pentingnya perubahan strategi bisnis dari pola konvensional menuju pola usaha yang lebih adaptif. Sebelumnya, sebagian besar pelaku UMKM lebih berfokus pada peningkatan jumlah produksi tanpa memperhatikan efisiensi penggunaan sumber daya. Melalui kegiatan pengabdian ini, peserta mulai menyadari bahwa pengelolaan sumber daya yang baik dapat memberikan pengaruh terhadap keberlangsungan usaha dalam jangka panjang.

Pendampingan yang dilakukan selama kegiatan membantu peserta dalam menemukan solusi yang sesuai dengan kondisi usaha masing-masing. Setiap UMKM memiliki karakteristik produksi dan jenis limbah yang berbeda sehingga penerapan ekonomi sirkular perlu disesuaikan dengan kebutuhan mitra. Pendekatan tersebut membuat peserta lebih mudah memahami bahwa ekonomi sirkular dapat diterapkan secara fleksibel tanpa harus melakukan perubahan besar pada seluruh sistem usaha.

Penerapan prinsip ekonomi sirkular juga memberikan dampak terhadap peningkatan nilai tambah produk. Produk yang sebelumnya hanya memiliki fungsi utama dapat dikembangkan menjadi produk turunan dengan nilai jual lebih tinggi. Strategi ini menjadi peluang bagi UMKM untuk meningkatkan pendapatan sekaligus memperkuat identitas usaha yang berorientasi pada keberlanjutan.

Secara keseluruhan, hasil kegiatan menunjukkan bahwa pemberdayaan UMKM melalui ekonomi sirkular mampu meningkatkan kesadaran dan kemampuan pelaku usaha dalam mengelola bisnis secara lebih efektif. Program pengabdian tidak hanya memberikan pengetahuan baru, tetapi juga mendorong perubahan pola pikir bahwa keberlanjutan dapat menjadi bagian dari strategi peningkatan daya saing usaha. Penerapan konsep ekonomi sirkular secara konsisten berpotensi membantu UMKM menghadapi tantangan bisnis modern yang semakin menekankan efisiensi, inovasi, dan kepedulian terhadap lingkungan.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengenai pemberdayaan UMKM melalui penerapan prinsip ekonomi sirkular menunjukkan bahwa pendekatan keberlanjutan dapat menjadi strategi dalam meningkatkan daya saing dan keberlangsungan usaha. Program yang dilakukan melalui tahapan observasi, edukasi, pelatihan, dan pendampingan mampu meningkatkan pemahaman pelaku UMKM mengenai pentingnya pengelolaan sumber daya secara efisien serta pemanfaatan kembali material yang masih memiliki nilai ekonomi.

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa sebelum program dilaksanakan, sebagian besar pelaku UMKM masih menerapkan pola produksi konvensional dengan sistem linear, yaitu menggunakan bahan baku, menghasilkan produk, dan membuang sisa produksi tanpa pengolahan lanjutan. Kondisi tersebut menyebabkan adanya potensi sumber daya yang belum dimanfaatkan secara optimal. Setelah mengikuti kegiatan pengabdian, peserta mulai memahami bahwa limbah produksi dapat diolah kembali menjadi produk bernilai tambah serta dapat mendukung pengembangan usaha yang lebih

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

berkelanjutan.

Penerapan prinsip ekonomi sirkular memberikan perubahan positif terhadap pola pikir dan praktik pengelolaan usaha. Peserta mulai menerapkan langkah sederhana seperti mengurangi pemborosan bahan baku, memanfaatkan kembali sisa produksi, serta mengembangkan inovasi produk yang lebih ramah lingkungan. Perubahan tersebut menunjukkan bahwa konsep ekonomi sirkular dapat diterapkan pada skala UMKM tanpa memerlukan sistem yang kompleks, tetapi melalui peningkatan kesadaran dan kemampuan dalam mengelola sumber daya.

Kegiatan pengabdian ini juga membuktikan bahwa pendampingan berkelanjutan memiliki peran penting dalam membantu UMKM menerapkan strategi usaha berbasis ekonomi sirkular. Peningkatan pengetahuan perlu diikuti dengan praktik langsung agar perubahan yang dilakukan dapat memberikan dampak nyata terhadap proses bisnis.

Penerapan ekonomi sirkular tidak hanya memberikan manfaat terhadap aspek lingkungan, tetapi juga membuka peluang peningkatan nilai ekonomi melalui efisiensi biaya dan inovasi produk. Pengembangan program serupa perlu dilakukan secara berkelanjutan dengan melibatkan berbagai pihak agar semakin banyak UMKM mampu menerapkan prinsip usaha yang efisien, inovatif, dan berorientasi pada keberlanjutan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah mendukung pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, khususnya para pelaku UMKM yang telah berpartisipasi aktif dalam setiap tahapan kegiatan, mulai dari observasi, edukasi, pelatihan, hingga pendampingan penerapan prinsip ekonomi sirkular. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada pihak-pihak yang telah memberikan dukungan, arahan, dan kerja sama sehingga kegiatan dapat terlaksana dengan baik. Partisipasi dan dukungan yang diberikan sangat berkontribusi terhadap tercapainya tujuan kegiatan dalam meningkatkan pemahaman, efisiensi pengelolaan sumber daya, inovasi, serta keberlanjutan usaha UMKM.

DAFTAR PUSTAKA

Afifah, N., Arisandy, Y., & Indra, Y. A. (2026). Peran ekonomi hijau dalam mewujudkan ekonomi sirkular yang berkelanjutan pada UMKM. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah, 11*(1). https://doi.org/10.30651/jms.v11i1.30824

Ari, S. (2026). Dari limbah menjadi nilai ekonomi: Eksplorasi praktik ekonomi sirkular dan strategi penciptaan pendapatan pada UMKM lokal di Surabaya. *Journal of Economics, Business, Management, Accounting and Social Sciences, 4*(5), 168–177. https://doi.org/10.63200/jebmass.v4i5.276

Arsawan, I. W. E., et al. (2026). Transitioning towards circular economy practices: The role of organizational capabilities and environmental dynamism—Evidence from Indonesia. *Business Strategy and the Environment, 35*(1), 18–35. https://doi.org/10.1002/bse.70161

Cantú, A., Aguiñaga, E., & Scheel, C. (2021). Learning from failure and success: The challenges for circular economy implementation in SMEs in an emerging economy. *Sustainability, 13*(3), 1529. https://doi.org/10.3390/su13031529

Ferasso, M., Tortato, U., & Ikram, M. (2023). Mapping the circular economy in the small and medium-sized enterprises field: An exploratory network analysis. *Cleaner and Responsible Consumption, 11*, 100149. https://doi.org/10.1016/j.clrc.2023.100149

Ferasso, M., Tortato, U., & Ikram, M. (2023). Mapping the circular economy in the small and medium-sized enterprises field: An exploratory network analysis. *Cleaner and Responsible Consumption, 11*, 100149. https://doi.org/10.1016/j.clrc.2023.100149

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

Fontoura, D. G. da, Bonato, S. V., Junges, V. de C., Rodrigues, G. de O., & Salomão, C. S. (2024). Barriers and opportunities of the circular economy in small and medium enterprises: A systematic review of the literature. *Revista de Administração da UFSM, 17*(3), e5. https://doi.org/10.5902/1983465986843

Geissdoerfer, M., Savaget, P., Bocken, N. M. P., & Hultink, E. J. (2017). The circular economy—A new sustainability paradigm? *Journal of Cleaner Production, 143*, 757–768. https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2016.12.048

Geissdoerfer, M., Savaget, P., Bocken, N. M. P., & Hultink, E. J. (2017). The circular economy—A new sustainability paradigm? *Journal of Cleaner Production, 143*, 757–768. https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2016.12.048

Govindan, K., & Hasanagic, M. (2018). A systematic review on drivers, barriers, and practices towards circular economy: A supply chain perspective. *International Journal of Production Research, 56*(1–2), 278–311. https://doi.org/10.1080/00207543.2017.1402141

Kirchherr, J., Reike, D., & Hekkert, M. (2017). Conceptualizing the circular economy: An analysis of 114 definitions. *Resources, Conservation and Recycling, 127*, 221–232. https://doi.org/10.1016/j.resconrec.2017.09.005

Kirchherr, J., Reike, D., & Hekkert, M. (2017). Conceptualizing the circular economy: An analysis of 114 definitions. *Resources, Conservation and Recycling, 127*, 221–232. https://doi.org/10.1016/j.resconrec.2017.09.005

Kuik, S., Kumar, A., Diong, L., & Ban, J. (2023). A systematic literature review on the transition to circular business models for small and medium-sized enterprises (SMEs). *Sustainability, 15*(12), 9352. https://doi.org/10.3390/su15129352

Laksmi, A. C., Tumewang, Y. K., Ardiami, K. P., Tatik, Wicaksono, A. P., Octavio, M. F. R., & Mustofa, I. (2026). Pemberdayaan UMKM melalui pendampingan penyusunan laporan keberlanjutan: Pendekatan partisipatif dalam meningkatkan daya saing berkelanjutan. *Jurnal Abdimas Madani dan Lestari, 8*(1), 12–23. https://doi.org/10.20885/jamali.vol8.iss1.art2

Mishra, S., Sahoo, D., & Mohapatra, S. (2025). Circular economy adoption in MSMEs: Unveiling enablers and barriers. *International Journal of Development Issues, 24*(2), 237–263. https://doi.org/10.1108/IJDI-06-2024-0163

Mubyarto, N., Erliyana, N., Ismadharliani, A., Martaliah, N., Anggraini, D., & Syafitri, N. (2026). Pendampingan pemberdayaan UMKM kuliner berbasis ekonomi sirkular melalui pengolahan limbah menuju zero waste pada UMKM Sukses Bersama Mantap Jambi. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 5*(3). https://doi.org/10.37567/pkm.v5i3.4664

Muzondo, P. J., Mashapure, R., Hamunakwadi, P., Mutanda, B., Tapera, J., & Mthombeni, A. (2026). Catalysing the circular economy in SMEs: A systematic review of digital tools, barriers, and enablers. *Journal of Circular Economy, 4*(1). https://doi.org/10.55845/joce-2026-4185

Olipp, N., Woschank, M., & Kopeinig, J. (2024). Enablers, barriers and opportunities to implement circular economy in small and medium-sized enterprises: A systematic literature review. In *Latest Advancements in Mechanical Engineering: Proceedings of the 3rd International Symposium on Industrial Engineering and Automation ISIEA 2024* (Vol. 2, pp. 185–199). Springer. https://doi.org/10.1007/978-3-031-70465-9_19

Olipp, N., Woschank, M., & Kopeinig, J. (2024). Enablers, barriers and opportunities to implement circular economy in small and medium-sized enterprises: A systematic literature review. In *Latest Advancements in Mechanical Engineering: Proceedings of the 3rd International Symposium on Industrial Engineering and Automation ISIEA 2024* (Vol. 2, pp. 185–199). Springer. https://doi.org/10.1007/978-3-031-70465-9_19

Pangarso, A., Sisilia, K., & Peranginangin, Y. (2022). Circular economy business models in the micro, small, and medium enterprises: A review. *Etikonomi, 21*(2). https://doi.org/10.15408/etk.v21i2.24052

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

Pangarso, A., Sisilia, K., & Peranginangin, Y. (2022). Circular economy business models in the micro, small, and medium enterprises: A review. *Etikonomi, 21*(2), 313–334. https://doi.org/10.15408/etk.v21i2.24052

Pratiwi, R. L., Saelan, M. R. R., & Hasanah, R. L. (2026). Pelatihan pemanfaatan AI sebagai alat bantu kreativitas dalam pembuatan konten edukatif. *Jurnal Pengabdian Sosial, 3*(9), 613–619. https://doi.org/10.59837/gewpvv67

Prestianawati, S. A., Syafitri, W., Tamin, A. K. A., & Fawwaz, M. (2025). Pemberdayaan UMKM untuk keberlanjutan usaha melalui penguatan manajemen keuangan, operasional, dan legalitas (NIB). *Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (JP2M), 6*(2). https://doi.org/10.33474/jp2m.v6i2.23402

Rizos, V., Behrens, A., van der Gaast, W., Hofman, E., Ioannou, A., Kafyeke, T., Flamos, A., Rinaldi, R., Papadelis, S., & Topi, C. (2016). Implementation of circular economy business models by small and medium-sized enterprises (SMEs): Barriers and enablers. *Sustainability, 8*(11), 1212. https://doi.org/10.3390/su8111212

Rizos, V., Behrens, A., van der Gaast, W., Hofman, E., Ioannou, A., Kafyeke, T., Flamos, A., Rinaldi, R., Papadelis, S., & Topi, C. (2016). Implementation of circular economy business models by small and medium-sized enterprises (SMEs): Barriers and enablers. *Sustainability, 8*(11), 1212. https://doi.org/10.3390/su8111212

Roesdi, H., Herdiansyah, H., & Megawati, S. (2025). Analisis ekonomi sirkular pengelolaan limbah industri pada usaha informal orang Madura. *Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial, 11*(1). https://doi.org/10.23887/jiis.v11i1.92382

Sari, M., Fatmala, W., Husriah, H., Rahma, F., Fahrani, W., & Ali, M. R. (2026). Pendampingan pengelolaan keuangan UMKM sebagai upaya mendukung pembangunan ekonomi berkelanjutan di Kota Baubau. *Jurnal Abdidas, 7*(4), 586–592. https://doi.org/10.31004/abdidas.v7i4.1376

Tarina, D. D. Y., Ermaya, H. N. L., Budiman, J. F., Ramadhani, S., Syakur, M. Z. A., Arofah, M. N., & Adityarahman, D. (2025). Penguatan pembangunan ekonomi berkelanjutan pada UMKM melalui program pendampingan, pelatihan dan pengelolaan keuangan yang bijaksana. *Jurnal Altifani Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, 5*(6). https://doi.org/10.59395/altifani.v5i6.932

Waluyo, B., Agustanti, R. D., & Bakhtiar, H. S. (2026). Penguatan UMKM melalui program 3P: Pengembangan, pemberdayaan, dan pendampingan menuju pertumbuhan ekonomi berkelanjutan. *Jurnal Altifani Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, 6*(3), 1474–1482. https://doi.org/10.59395/altifani.v6i3.1125

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license